

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam melakukan penelitian, hal ini diperlukan oleh peneliti agar dapat menjelaskan maksud dari penelitian. Sugiyono (2016, hlm. 3) menyatakan “Metode penelitian pendidikan diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 12) “Yang termasuk dalam metode kuantitatif adalah metode penelitian eksperimen dan survey”. Metode Kuantitatif disebut juga metode discovery, karean dengan metode ini dapat itemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini dinamakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016, hlm. 13).

Sugiyono (2016, hlm. 34) berpendapat bahwa metode kuantitatif digunakan apabila:

1. Bila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah adalah berupa penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi, antara aturan dengan pelaksanaan, antara teori dengan praktik, antara rencana dengan pelaksanaan. Dalam menyusun proposal penelitian, masalah ini harus ditunjukkan dengan data, balik data hasil penelitian sendiri maupun dokumentasi. Misalnya akan meneliti untuk menemukan pola pemberantasan kemiskinan, maka data orang miskin sebagai masalah harus ditunjukkan.
2. Bila peneliti ingin mendapatkan yang luas dari suatu populasi. Metode penelitian kuantitatif cocok digunakan untuk mendapatkan informasi yang luas tetapi tidak mendalam. Bila populasi terlalu luas, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

3. Bila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah adalah berupa penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi, antara aturan dengan pelaksanaan, antara teori dengan praktik, antara rencana dengan pelaksanaan. Dalam menyusun proposal penelitian, masalah ini harus ditunjukkan dengan data, balik data hasil penelitian sendiri maupun dokumentasi. Misalnya akan meneliti untuk menemukan pola pemberantasan kemiskinan, maka data orang miskin sebagai masalah harus ditunjukkan.
4. Bila peneliti ingin mendapatkan yang luas dari suatu populasi. Metode penelitian kuantitatif cocok digunakan untuk mendapatkan informasi yang luas tetapi tidak mendalam. Bila populasi terlalu luas, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.
5. Bila ingin diketahui pengaruh perlakuan/*treatment* tertentu terhadap yang lain. Untuk kepentingan ini metode eksperimen paling cocok digunakan. Misalnya pengaruh jamu tertentu terhadap derajat kesehatan.
6. Bila peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian dapat berbentuk hipotesis deskriptif, komparatif dan asosiatif.
7. Bila peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur. Misalnya ingin mengetahui IQ anak-anak dari masyarakat tertentu, maka dilakukan pengukuran dengan test IQ.
8. Bila ingin menguji terhadap adanya keragu-raguan tentang validitas pengetahuan teori dan produk tertentu.

Nazir (2013, hlm. 56) menyatakan, “Metode survey merupakan penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah”. Sugiyono (2016, hlm. 59) mengatakan “Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi)”.

Berdasarkan pemaparan di atas, pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal dengan teknik pengumpulan data. Data tersebut berupa hasil survei dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dalam media pembelajaran internet terhadap pemahaman materi siswa pada mata pelajaran ekonomi sub tema koperasi.

B. Desain Penelitian

Sukardi (2015, hlm. 27) mengemukakan “Desain penelitian dapat diartikan menjadi dua macam, yaitu secara luas dan sempit. Secara luas, desain penelitian adalah semua proses (persiapan, pelaksanaan, dan penulisan laporan) yang diperlukan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan dan penelitian”.

Suatu penelitian dapat terarah dengan baik maka penulis perlu menentukan variabel-variabel yang akan diteliti dan menentukan operasional variabel agar mempermudah dalam melakukan penelitian. Menurut Indrawan (2016, hlm.30) Desain Penelitian (*research design*) “Merupakan gambaran umum penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu”. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian. menurut Moh. Nazir (2014, hlm. 70) desain penelitian yaitu “Desain penelitian adalah sebuah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Memperhatikan pendapat Nazir, maka penelitian dilakukan dengan dua tahap, yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Dengan demikian, peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah seperti dibawah ini:

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di kelas X IIS 2 SMAN 26 Bandung berupa tingkat pemahaman materi siswa.
2. Memilih media internet untuk menangani dan mengatasi masalah pada pemahaman materi siswa.
3. Memberikan asumsi untuk diuji selanjutnya bahwa terdapat pengaruh media internet (X) terhadap pemahaman materi siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi sub tema koperasi kelas X IIS 2 di SMAN 26 Bandung.
4. Membangun penyelidikan melalui metode survey berdasarkan asumsi dan hipotesis penelitian dan menggunakan angket beserta observasi sebagai teknik pengumpulan data.
5. Memproses hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS v21.0 for windows*.
6. Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitiannya pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah dan universitas.

sub tema koperasi. Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

Proses perumusan masalah merupakan bagian dari proses yang paling menentukan bagi arah dan tujuan dari penelitian tersebut. Karena apabila penelitian tersebut tidak dirumuskan secara matang, maka bukan tidak mungkin penelitian tersebut akan keluar dari jalur dan maksud penelitian awal. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka peneliti menggunakan berbagai teori dan sumber yang relevan untuk menjawabnya.

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis, maka hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis yang merupakan jawaban sementara tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris atau nyata. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah media internet berpengaruh positif terhadap pemahaman materi siswa.

Selanjutnya peneliti mengumpulkan data populasi dan sampel untuk melanjutkan penelitian kepada proses penelitian selanjutnya. Kemudian yang menjadi objek pada penelitian ini adalah siswa kelas X IIS 2 dan bersifat populasi. Pengembangan instrumen pada penelitian ini melalui angket dan observasi dengan maksud mencari data yang teliti. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi) yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik.

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Setelah dibuat kesimpulan maka peneliti berkewajiban memberikan saran-saran. Melalui saran-saran tersebut diharapkan masalah dapat dipecahkan.

Maka dari itu, melalui desain penelitian diharapkan akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan masalah yang akan dipecahkan. Penelitian yang akan dilakukan ini untuk menguji pengaruh media internet sebagai variabel independen terhadap pemahaman materi siswa sebagai variabel dependen pada mata pelajaran ekonomi sub tema koperasi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian yang akan diteliti adalah pengaruh media pembelajaran internet terhadap pemahaman materi. Subjek dalam penelitian ini adalah media pembelajaran internet variabel bebas (X), pemahaman materi siswa variabel terikat (Y). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas X IIS 2 SMAN 26 Bandung.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran yang akan dituju dengan tujuan untuk mendapatkan data tertentu. Objek penelitian akan dilakukan di SMAN 26 Bandung tahun ajaran 2016/2017 pada kelas X IIS 2 dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 orang di SMAN 26 Bandung.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penilaian

1. Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2016, hlm. 64) mengungkapkan “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Sugiyono (2016, hlm. 64) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat”. Dalam penelitian ini variabel independen yang menjadi sebab yaitu media pembelajaran internet.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Sugiyono (2016, hlm. 64) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel

dependen dari penelitian ini adalah pemahaman materi siswa kelas X IIS 2 SMAN 26 Bandung pada mata pelajaran ekonomi sub tema koperasi

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran variabel dan memudahkan dalam pengukuran data, maka perlu dikemukakan batasan-batasan atau hal-hal yang berhubungan dengan variabel tersebut yang disajikan dalam operasional variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Media Pembelajaran Internet	Fungsi media pembelajaran (Kemp dan Daryanto dalam Arsyad, 2011, hlm. 25-27)	a. Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku, hal ini mengakibatkan berkurangnya ragam penafsiran terhadap materi yang disampaikan b. Pembelajaran bisa menjadi lebih menarik, maka dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan peserta didik dapat terus terjaga dan fokus. c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, dengan demikian akan menyebabkan peserta didik lebih aktif di kelas (peserta didik menjadi lebih partisipatif) d. Lama waktu pembelajaran dapat dipersingkat e. Kualitas hasil pembelajaran dapat ditingkatkan apabila terjadi sinergis dan adanya integrasi antara materi dan media yang akan disampaikan. f. Pembelajaran dapat diberikan kapanpun dan dimanapun, terutama jika media yang dirancang dapat digunakan secara individu. g. Sikap positif peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses pembelajaran dapat ditingkatkan. h. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif, beban guru dapat sedikit dikurangi dan mengurangi kemungkinan mengulangi penjelasan yang berulang-ulang.

Variabel	Dimensi	Indikator
	Manfaat internet bagi pelajar dan dunia pendidikan http://www.camsh.com/internet/manfaat-internet-bagi-pelajar-pendidikan-dan-masyarakat.html	a. Memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan b. Sebagai sumber tambahan pelajaran yang belum di mengerti di sekolah c. Melatih Siswa Supaya Mengetahui Cara-cara Penggunaan Komputer: d. Sebagai Sarana Komunikasi
	Langkah-langkah Pembelajaran Sub Tema Koperasi dengan Media Pembelajaran Internet http://bajugan.blogspot.co.id/2013/07/penggunaan-internet-sebagai-media.html	a. Guru akan melihat suasana kelas selama siswa mencari informasi menggunakan media internet b. Guru akan melakukan sesi tanya jawab c. Guru akan meminta siswa menuliskan semua informasi yang didapat mengenai koperasi ke dalam buku catatan masing-masing. d. Guru akan meminta siswa mengerjakan tugas untuk mencari masalah terkait dengan koperasi melalui internet yang nantinya untuk dijawab oleh siswa lainnya
Pemahaman Materi (Y)	Indikator Pemahaman Depdiknas http://repository.ump.ac.id/1016/3/BAB%20II.pdf (2017, hlm 8-9)	a. Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan. b. Membuat contoh dan non contoh c. Mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol. d. Mengubah suatu bentuk representasi ke bentuk lain. e. Mengenal berbagai makna dan interpretasi konsep. f. Mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep dan mengenal syarat-syarat yang menentukan suatu konsep. g. Membandingkan dan membedakan konsep-konsep
	Ciri-ciri pemahaman (Wina Sanjaya, (2008, hlm. 107)	a. Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan b. Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep

Variabel	Dimensi	Indikator
		c. Dapat mendeskripsikan, maupun menerjemahkan d. Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel e. Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi

2. Rancangan Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang peneliti perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang peneliti teliti. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 193) mengatakan, “Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Selanjutnya Nazir (2013, hlm. 174) mengatakan “bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Dari penjelasan tersebut, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket dan observasi.

a. Angket

Angket merupakan data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait respon atau tanggapan siswa terhadap media pembelajaran power point interaktif. “Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya” (Sugiyono, 2016, hlm. 199).

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai angket maka teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data dari variabel bebas (X) yaitu media pembelajaran internet. Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala likert. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 134) mengatakan bahwa, “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social”. Alternatif jawaban dalam skala likert yang digunakan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Persepsi Siswa kelas X IIS 2 Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran
Internet

Tipe	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2016, hlm. 135).

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan kriteria baik atau tidaknya nilai rata-rata jawaban setiap butir angket siswa siswi kelas X IIS 2 di SMAN 26 Bandung.

Instrumen penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk checklist. Penggunaan instrumen ini akan membantu peneliti dalam menjelaskan pengaruh media pembelajaran internet terhadap pemahaman materi siswa pada mata pelajaran ekonomi sub tema koperasi.

b. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2016, hlm. 203) mengatakan, “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan power point.

Data yang akan terkumpul dari observasi berupa informasi tentang faktor yang mempengaruhi minat belajar yang di dapat melalui pengamatan peneliti ketika melihat secara langsung bagaimana proses belajar mengajar mata pelajaran ekonomi sub tema koperasi yang sedang berlangsung di sekolah.

3. Instrumen Penelitian

Menurut Rully Indrawan (2014, hlm. 112) mengatakan, “Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk megumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah lebih

dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

a. **Data Angket**

Format kuesioner atau angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Fungsi media pembelajaran
- 2) Manfaat media pembelajaran internet bagi pelajar dan dunia pendidikan
- 3) Indikator pemahaman
- 4) Ciri-ciri pemahaman

Tabel 3.3

Tabel Angket Media Internet (Variabel X)

Fungsi Media Pembelajaran						
NO	PERNYATAAN	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya dapat memahami materi koperasi dengan penyampaian menggunakan media pembelajaran internet					
2	Saya dapat fokus terhadap pembelajaran melalui media pembelajaran internet					
3	Dengan menggunakan media pembelajaran internet saya lebih partisipatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran					
4	Saya merasakan materi cepat tersampaikan dengan menggunakan media pembelajaran internet					
5	Dengan menggunakan media pembelajaran internet saya merasakan kualitas pembelajaran semakin meningkat					
6	Saya dapat belajar kapanpun dan dimanapun dengan media pembelajaran internet					
7	Saya senang menggunakan media internet sebagai media pembelajaran					
8	Dengan penyampaian menggunakan media pembelajaran internet guru tidak perlu mengulangi penjelasan berulang-ulang					
Manfaat Internet Bagi Pelajar dan Dunia Pendidikan						
9	Dengan media pembelajaran internet saya dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan tentang materi koperasi					

Tabel 3.3 (Lanjutan)
Tabel Angket Media Internet (Variabel X)

NO	PERNYATAAN	SS	S	RG	TS	STS
10	Saya menggunakan media pembelajaran internet sebagai sumber tambahan belajar					
11	Saya belajar menggunakan komputer melalui media pembelajaran internet					
12	Saya menggunakan media pembelajaran internet selain untuk menambah wawasan umum dan juga digunakan sebagai sarana komunikasi					
Langkah-langkah pembelajaran dengan media pembelajaran internet						
13	Guru melihat suasana kelas selama siswa mencari informasi menggunakan media internet					
14	Guru melakukan sesi tanya jawab terkait informasi yang didapat siswa melalui media internet					
15	Guru meminta siswa untuk menuliskan informasi yang didapat melalui internet ke dalam buku catatan masing-masing					
16	Guru menugaskan siswa untuk mencari masalah/pertanyaan terkait dengan materi untuk dijawab siswa lain melalui internet					

Tabel 3.4
Tabel Angket Pemahaman Materi Ajar Peserta Didik (variabel Y)

Indikator Pemahaman						
NO	PERNYATAAN	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya dapat memahami materi koperasi secara lisan atau tulisan dengan menggunakan media pembelajaran internet					
2	Saya dapat memberikan contoh koperasi yang ada di lingkungan dan di sekolah dengan media pembelajaran internet					
3	Saya dapat menjelaskan prosedur untuk pendirian koperasi dengan media pembelajaran internet					

Tabel 3.4
Tabel Angket Pemahaman Materi Ajar Peserta Didik (variabel Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	RG	TS	STS
4	Dengan media pembelajaran internet saya dapat mengurai informasi dengan ke dalam suatu tulisan pada penjelasan koperasi					
5	Saya dapat mengetahui fungsi dan jenis-jenis koperasi dengan menggunakan media pembelajaran internet					
6	Saya dapat mengambil kesimpulan dari contoh yang diberikan guru mengenai koperasi melalui media pembelajaran internet					
7	Saya dapat membandingkan antara koperasi sekolah dengan koperasi yang ada di lingkungan sekolah melalui media pembelajaran internet					
Ciri-ciri Pemahaman						
8	Saya tidak hanya mengerti namun juga memahami materi koperasi dengan media pembelajaran internet					
9	Saya mampu memahami dan menjelaskan prosedur pendirian koperasi dengan menggunakan media pembelajaran internet					
10	Saya dapat mendeskripsikan materi koperasi dengan media pembelajaran internet					
11	Saya mampu mendeskripsikan materi koperasi secara variabel dengan media pembelajaran internet					
12	Saya mampu mengeksplorasi tugas dari materi koperasi dengan media pembelajaran internet					

E. Teknik Analisis Data

1. Rancangan Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Rully Indrawan (2014, hlm. 123) mengatakan, “Validitas menguji instrument yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang

semestinya diukur atau tidak”. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 172) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan angket yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti menggunakan fasilitas program *SPSS versi 21.0 for windows*.

Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan melihat apabila terlihat tanda ** yang memperlihatkan signifikansi *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)*, dan terlihat tanda * yang memperlihatkan signifikansi *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)*, maka dapat dikatakan data valid.

b. Uji Reliabilitas

Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS* sebagai pedoman untuk penafsiran adalah:

Tabel 3.5

Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat reliabel
0,600 – 0,800	Reliabel
0,400 – 0,600	Cukup reliabel
0,200 – 0,400	Kurang reliabel
0,00 – 0,200	Tidak reliabel

Sumber : Riduwan (2009, hlm. 89)

Dari data yang diperoleh kemudian dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu media pembelajaran internet sebagai variabel bebas, sedangkan pemahaman materi sebagai variabel terikat.

2. Rancangan Analisis

Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan dalam Munawar (2016, hlm. 46), “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas ini menggunakan program *SPSS 21,0 for windows*.

b. Hipotesis yang Diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx} = 0$ = Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran internet (X) terhadap pemahaman materi (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS 2 di SMAN 26 Bandung

$H_{a:pyx} \neq 0$ = Terdapat pengaruh media pembelajaran internet (X) terhadap pemahaman materi siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS 2 di SMAN 26 Bandung.

c. Uji Koefisien Linear Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier

sederhana dan dapat diketahui atau sebaiknya dengan menggunakan program pengolah data *SPSS 21.0 for Windows*.

d. Uji Koefisien Determinasi

Dari harga koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah tahap persiapan yaitu:

- a. Pengajuan judul penelitian kepada ketua Program Studi Penelitian Pendidikan Ekonomi
- b. Penyusunan proposal penelitian
- c. Melaksanakan seminar proposal penelitian
- d. Perbaikan proposal penelitian
- e. Menyusun instrumen penelitian
- f. Mengajukan perizinan penelitian kepada pihak yang berwenang
- g. Melakukan uji coba instrumen
- h. Melakukan penelitian
- i. Mengumpulkan data
- j. Mengolah hasil uji coba instrumen

2. Tahap Pengolahan Data

- a. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang penerapan media pembelajaran internet
- b. Menganalisis hasil pengolahan rata-rata dengan menentukan kriteri penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.6
Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, h. 228, disesuaikan

- c. Melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh. Faktor tersebut berasal dari variabel media pembelajaran internet
- d. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.